

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki panjang garis pantai terpanjang kedua di dunia, yaitu sepanjang 95.185 km dan memiliki potensi lahan pesisir untuk tambak udang terluas di dunia yang mencapai lebih dari 3 juta Ha (KKP 2019). Udang vaname hingga saat ini merupakan komoditas ekspor unggulan di Indonesia dengan nilai ekspor udang vaname menyumbang angka yang cukup tinggi. Setiap tahun ekspor udang vaname selalu mengalami kenaikan. Berdasarkan data statistik ekspor udang vaname pada tahun 2018 sebesar 197.434 ton, tahun 2019 sebesar 207.703, tahun 2020 sebesar 239.282, dan terus mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 250.715 (KKP 2021).

Udang vaname memiliki pertumbuhan yang relatif cepat, lebih tahan terhadap serangan penyakit, tingkat kelangsungan hidup tinggi, dan mampu hidup pada kepadatan tinggi. Menurut Nababan *et al.* (2015), budidaya udang vaname dengan teknologi intensif mencapai padat tebar yang tinggi berkisar 100-300 ekor m². Penyakit yang dapat menyerang udang vaname antara lain *White Spot Syndrome Virus* (WSSV), *Infectious Hypodermal and Haematopoietic Necrosis* (IHHNV), *Taura Syndrome Virus* (TSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV).

Sindrom penyakit berak putih atau "*white feces syndrome*" banyak menyerang udang vaname setelah udang berumur dua bulan. Penyakit berak putih telah menyerang ke beberapa negara produsen udang di Asia seperti Thailand (Somboon *et al.* 2012), Vietnam, Indonesia (Tang *et al.* 2015), India (Durai *et al.* 2015), Cina (Cao *et al.* 2015), Malaysia. Gejala klinis udang yang terserang penyakit berak putih tidak tampak secara jelas. Adanya "kotoran putih" yang melayang di permukaan air tambak dan diikuti oleh penurunan nafsu makan (Somboon *et al.* 2012). Penyakit berak putih ini harus ditangani dengan cepat, apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat dapat menyebabkan kerugian yang besar bagi para petambak, sehingga perlu dilakukan usaha pencegahan atau preventif serta pengobatan atau kuratif yang tepat.

Benur Ndaru Laut AMM Indomina tergabung ke dalam Ndaru Laut grup. Ndaru Laut grup mengoperasikan *hatchery* di daerah Banyuwangi, Situbondo, Lamongan, dan Sumbawa untuk mendukung pengoperasian tambak dan memasok kebutuhan benur di wilayah Indonesia. Benur Ndaru Laut AMM Indomina memiliki fasilitas yang menunjang dalam budidaya udang vaname untuk menghasilkan benur dan udang konsumsi yang berkualitas secara kontinu serta didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam bidang budidaya udang vaname. Oleh karena itu, penulis memilih Benur Ndaru Laut AMM Indomina sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan pembenihan udang vaname.

PT Suri Tani Pemuka Bomo I dipilih dan dijadikan sebagai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena memiliki fasilitas yang baik dan mumpuni dalam menunjang kegiatan pembesaran udang vaname. Pemilihan PT Suri Tani Pemuka Bomo I yang akan dijadikan sebagai tempat PKL didasarkan pada beberapa aspek yaitu aspek produktif, berkelanjutan dan memiliki tenaga kerja yang berkompeten.



2

1.2 Tujuan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran udang vaname ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan pembenihan udang vaname yang meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva, estimasi larva, pencegahan hama penyakit pengemasan larva, dan transportasi benih dan kegiatan pembesaran udang vaname yang meliputi persiapan wadah, penebaran benur, pemeliharaan benur, pencegahan penyakit dan hama, pemantauan pertumbuhan populasi dan pemanenan.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di Benur Ndaru Laut AMM Indomina, dan PT Suri Tani Pemuka Bomo 1.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di Benur Ndaru Laut AMM Indomina dan PT Suri Tani Pemuka Bomo 1.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di Benur Ndaru Laut AMM Indomina, dan PT Suri Tani Pemuka Bomo 1.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.